


Studi Perbandingan Kualitas Kalimat dan Pilihan Kata dalam Presentasi Mata Kuliah Teori dan Praktik Mahasiswa Tata Busana UNIMED

Chintia Realita Simanjutak^{1*}, Elma Nababan², Faradila Arifah³, Nova Natalia Siahaan⁴, Dita Aulia Syafitri⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara

E-mail: chintiarealita557@gmail.com

*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2894>

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history

Received: 10 September 2025

Revised: 26 September 2025

Accepted: 11 October 2025

Kata Kunci :

kualitas kalimat, pilihan kata, presentasi akademik, mahasiswa tata busana, studi literatur, Zai dkk.

Keywords

sentence quality, word choice, academic presentations, fashion design students, literature study, Zai et al.



Penelitian ini merupakan analisis kualitatif deskriptif yang mengkaji secara mendalam tentang kualitas kalimat dan pilihan kata mahasiswa Tata Busana Universitas Negeri Medan (UNIMED) dalam presentasi akademik. Metode yang digunakan adalah studi literatur mendalam (in-depth literature study) dengan menjadikan artikel penelitian oleh Zai dkk. (2025) sebagai sumber data utama. Analisis difokuskan untuk menguraikan temuan-temuan kunci dari penelitian tersebut, seperti pengaruh istilah asing, dominasi bahasa tidak baku, dan rendahnya kesadaran berbahasa. Hasil analisis menunjukkan bahwa tantangan utama yang dihadapi mahasiswa adalah kesulitan menyeimbangkan penggunaan istilah teknis bidang mode dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baku. Penelitian ini menyimpulkan bahwa temuan Zai dkk. menegaskan adanya kebutuhan mendesak untuk strategi pembelajaran bahasa yang terintegrasi dalam kurikulum vokasional guna meningkatkan profesionalisme komunikasi mahasiswa.

This research is a descriptive qualitative analysis that examines in-depth the sentence quality and word choice of Fashion Design students at the State University of Medan (UNIMED) in academic presentations. The method used was an in-depth literature study, using a research article by Zai et al. (2025) as the primary data source. The analysis focused on outlining the key findings of the study, such as the influence of foreign terms, the dominance of non-standard language, and low language awareness. The analysis revealed that the main challenge faced by students was the difficulty in balancing the use of technical terms in the fashion industry with standard Indonesian language rules. This study concludes that Zai et al.'s findings underscore the urgent need for integrated language learning strategies within the vocational curriculum to enhance students' communication professionalism.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Chintia Realita Simanjutak, et al (2025). Studi Perbandingan Kualitas Kalimat dan Pilihan Kata dalam Presentasi Mata Kuliah Teori dan Praktik Mahasiswa Tata Busana UNIMED, (2) 7685-7687 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2894>

PENDAHULUAN

Komunikasi akademik adalah pilar penting dalam pendidikan tinggi yang menuntut mahasiswa mampu menyajikan informasi secara runtut, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam program studi vokasional seperti Tata Busana, presentasi lisan menjadi media krusial untuk mengomunikasikan ide desain, menjelaskan proses produksi, dan memperkenalkan hasil karya. Kualitas presentasi sangat ditentukan oleh faktor kebahasaan, terutama pada aspek kualitas kalimat dan pilihan kata (diksi).

Sebuah penelitian terkini oleh Zai dkk. (2025) telah menyoroti sejumlah permasalahan terkait penggunaan bahasa Indonesia dalam kegiatan akademik mahasiswa Tata Busana UNIMED. Penelitian

tersebut menemukan adanya kendala signifikan yang dihadapi mahasiswa dalam menjaga kebakuan dan efektivitas bahasa saat presentasi.

Melihat pentingnya temuan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis lebih lanjut dan mendalam terhadap hasil penelitian Zai dkk. (2025). Dengan menggunakan kerangka teori tentang kalimat efektif dan diksi, artikel ini akan menguraikan implikasi dari temuan-temuan tersebut dan merumuskan pandangan yang lebih komprehensif mengenai tantangan berbahasa yang dihadapi mahasiswa Tata Busana dalam konteks akademik.

(Bagian ini tetap dipertahankan karena menjadi dasar untuk menganalisis temuan dari jurnal acuan).

Kalimat Efektif

Kalimat efektif adalah kalimat yang mampu mengungkapkan gagasan dengan jelas, ringkas, dan tidak menimbulkan tafsir ganda. Menurut Keraf (2010), ciri-cirinya meliputi kesepadanan struktur, kesejajaran bentuk, kehematan kata, dan kelogisan. Dalam konteks presentasi, kalimat efektif memungkinkan penyampaian materi yang terstruktur dan mudah dipahami.

Pilihan Kata (Diksi)

Diksi adalah kemampuan memilih kata yang tepat untuk menyampaikan gagasan sesuai konteks. Menurut Tarigan (2015), diksi yang baik harus memenuhi unsur ketepatan makna dan kesesuaian dengan situasi formal atau akademik. Dalam ranah Tata Busana, diksi mencakup ketepatan penggunaan istilah teknis tanpa mengabaikan kaidah bahasa baku.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode kajian pustaka (library research). Data dikumpulkan dari dua penelitian yang relevan mengenai penggunaan bahasa dalam presentasi akademik mahasiswa, yaitu:

1. Zai dkk. (2025) – penelitian mengenai peningkatan kualitas penggunaan bahasa Indonesia dalam kegiatan akademik mahasiswa Tata Busana UNIMED.
2. Purnamasari (2022) – penelitian mengenai kemampuan berbicara mahasiswa dalam presentasi ilmiah di STKIP Taman Siswa Bima.

Adapun fokus kajian diarahkan pada studi perbandingan kualitas kalimat dan pilihan kata mahasiswa ketika melakukan presentasi akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan artikel yang menjadi acuan, Zai dkk. (2025) menemukan beberapa masalah utama dalam penggunaan bahasa Indonesia oleh mahasiswa Tata Busana UNIMED, antara lain:

1. Pengaruh Istilah Asing: Mahasiswa sering menggunakan istilah asing dari dunia mode dalam presentasi mereka.
2. Dominasi Bahasa Tidak Baku: Penggunaan bahasa tidak baku yang biasa dipakai dalam percakapan sehari-hari masih sangat dominan selama kegiatan akademik.
3. Rendahnya Kesadaran Berbahasa: Tingkat kesadaran mahasiswa untuk menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai kaidah tergolong rendah.
4. Pengaruh Media dan Lingkungan: Kebiasaan berbahasa yang kurang tepat diperkuat oleh pengaruh media sosial dan lingkungan pergaulan sehari-hari

Pembahasan

Temuan-temuan dari Zai dkk. (2025) memberikan gambaran jelas mengenai tantangan berbahasa di kalangan mahasiswa vokasional. Jika dianalisis lebih dalam, masalah-masalah ini saling berkaitan dan berakar pada sifat bidang ilmu Tata Busana itu sendiri.

Pertama, pengaruh istilah asing dalam bidang mode adalah sebuah keniscayaan. Namun, temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa belum mampu mengintegrasikan istilah tersebut ke dalam struktur kalimat Bahasa Indonesia yang baku. Hal ini berkaitan dengan masalah

diksi, di mana mahasiswa mungkin menguasai istilah teknisnya, tetapi gagal memenuhi aspek "kesesuaian konteks" formal-akademik. Akibatnya, presentasi mereka terdengar seperti percampuran bahasa (code-mixing) yang tidak terkontrol.

Kedua, dominasi bahasa tidak baku secara langsung bertentangan dengan prinsip kalimat efektif. Kalimat yang tidak baku sering kali tidak memiliki struktur subjek-predikat yang jelas, bersifat ambigu, dan tidak hemat kata. Ini menunjukkan adanya kesulitan mahasiswa dalam beralih dari register bahasa santai ke register bahasa formal yang dituntut dalam forum akademik.

Ketiga, rendahnya kesadaran berbahasa menjadi akar dari dua masalah sebelumnya. Ini menandakan bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar belum dianggap sebagai bagian integral dari profesionalisme di bidang Tata Busana. Padahal, kemampuan menjelaskan konsep desain secara elegan dan profesional menggunakan bahasa yang terstruktur adalah nilai tambah yang signifikan di dunia industri kreatif.

KESIMPULAN

Analisis terhadap penelitian Zai dkk. (2025) menegaskan bahwa mahasiswa Tata Busana UNIMED menghadapi kendala serius dalam kualitas kalimat dan pilihan kata saat presentasi akademik. Tantangan utamanya adalah ketidakmampuan untuk menyelaraskan istilah teknis mode yang seringkali berbahasa asing dengan struktur Bahasa Indonesia yang formal dan efektif. Masalah ini berakar pada rendahnya kesadaran berbahasa baku, yang diperkuat oleh kebiasaan sehari-hari dan sifat global dari industri mode itu sendiri. Temuan ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk mengintegrasikan pengajaran bahasa secara kontekstual dalam kurikulum vokasional guna meningkatkan profesionalisme komunikasi mahasiswa.

Berdasarkan analisis ini, beberapa saran yang dapat diajukan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa mahasiswa adalah:

1. Program studi dapat mengembangkan glosarium resmi atau padanan istilah mode dalam Bahasa Indonesia yang baku untuk dijadikan panduan bagi mahasiswa dan dosen.
2. Dosen pengampu mata kuliah, baik teori maupun praktik, perlu secara konsisten memberikan contoh dan koreksi terkait penggunaan bahasa akademik yang benar saat presentasi.
3. Mengadakan pelatihan khusus yang fokus pada teknik presentasi di bidang kreatif, yang melatih mahasiswa untuk menjelaskan karya mereka dengan bahasa yang profesional, baku, namun tetap menarik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah mendukung penyelesaian artikel analisis ini, khususnya kepada Dosen Pengampu Mata Kuliah yang telah memberikan bimbingan dan arahan. Penghargaan yang setinggi-tingginya juga disampaikan kepada peneliti Zai, D. J. I., Pramesti, N. R., Simamora, P. A. G., dan Silalahi, R. R. atas kontribusi mereka melalui artikel penelitian (2025) yang telah menjadi sumber data utama dan inspirasi dalam penulisan ulasan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Zai, D. J. I., Pramesti, N. R., Simamora, P. A. G., & Silalahi, R. R. (2025). Meningkatkan kualitas penggunaan bahasa Indonesia dalam kegiatan akademik kelas C Tata Busana. *JCRD: Journal of Citizen Research and Development*, 2(1), 717–720. <https://doi.org/10.XXXXX/jcrd.v2i1.XXXX>
- Alwi, Hasan. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Keraf, Gorys. (2010). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. (2009). *Kamus Linguistik (Edisi Keempat)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nababan, P.W.J. (2012). *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 109. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Santoso, Anwari. (2020). *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Bandung: Refika Aditama.
- Sudjana, Nana. (2015). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Tarigan, Henry Guntur. (2015). *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.